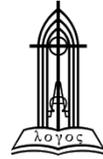


*Original sin* diselesaikan Yesus di atas kayu salib. Berarti tidak ada dosa yang akan memberikan maut kepada orang Kristen, karena sudah diselesaikan di atas kayu salib. *Personal sin*, kita sudah bebas daripada penghukuman, tetapi kita masih bisa jatuh ke dalam dosa. Tetapi dosa yang tidak menghasilkan maut, melainkan dosa yang mendukung Tuhan. 1 Yohanes 1:8,9, "Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka ia adalah setia dan adil, sehingga ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." Meski kita tidak membunuh, tidak mencuri, tetapi ada *passive sin*, saudara tidak mungkin luput. Apa itu *passive sin*? Kita tahu apa yang baik, tetapi kita tidak melakukannya, kita juga berdosa. Active sin kita bisa tidak lakukan, tetapi yang namanya passive sin kita selalu jatuh di dalam hal ini. Yakobus 4:17, "Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa." Kalau saudara tidak bisa mengampuni yang bersalah kepada saudara, saudara belum mengerti apa arti Natal. Engkau dan saya tidak layak diterima Tuhan. Saya kadang-kadang melihat gereja itu sangat-sangat sedih. Saya mengatakan gereja yang sesungguhnya pasti akan diberkati Tuhan. Tapi jemaat di dalam gereja bisa menghalangi berkat Tuhan. Karena kadang-kadang kita tahu doktrin yang bagus yang benar, tetapi pertanyaannya apakah engkau melakukannya?

Keselamatan dikerjakan, dijamin oleh Allah Bapa, Allah Anak dan oleh Allah Roh Kudus. Allah Bapa mengirim Anak, pada waktu Anak sudah menyelesaikan keselamatan, Dia kembali kepada Bapa. Allah Bapa dan Allah Anak mengirim Roh Kudus. Roh Kudus melaksanakan keselamatan dengan menginsyafkan kita akan dosa dan menerima Kristus, kita diangkat menjadi anak-anak Bapa. Efesus 1:13,14, "Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu. Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya." Yohanes 10:28-29, "Dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku. Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapapun, dan seorangpun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa." Tidak ada yang menggagalkan rencana Tuhan, tidak ada yang merebut apapun di tangan Tuhan, keselamatan saudara dan saya terjamin. Betulkah kita sudah mengerti Natal? Itulah jaminan keselamatan dan berharap kita terus menerus diubah oleh Tuhan.



Roma 8:1-4

Ringkasan Kotbah  
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

1036/1208  
26 Desember 2021

"Keselamatan Hanya Dalam Yesus Kristus"

Pdt. Romeo Mazo, M.Div.

Bagian yang kita baru baca, khususnya ayat pertama berbicara mengenai arti Natal dengan sesungguhnya. Arti injil yang sesungguhnya dikaitkan dengan yang namanya Natal. Kebanyakan orang di dunia ini menerima Natal secara kebudayaan. Di Filipina, tempat saya dilahirkan, hari Natal itu adalah hari yang kami paling tunggu-tunggu, karena di waktu-waktu itu kami akan *carolling*. Dan *carolling* itu berarti anak-anak itu bisa mendapatkan banyak uang. Dan secara kebudayaan juga, di Filipina itu kalau kita tidak ada baju baru di hari Natal, itu bukan Natal. Jadinya betul-betul kebudayaan itu menjauhkan dari makna Natal yang sesungguhnya. Natal yang sesungguhnya sangat berkaitan dengan Roma 8:1, "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus." Ini adalah penyebab Yesus Kristus harus datang, yaitu karena ada penghukuman. Kalau tidak ada penghukuman bagi manusia, tidak mungkin Tuhan mau datang. Bapa harus mengirim Anak-Nya yang tunggal karena penghukuman ini. Tidak ada orang yang bisa merayakan Natal kalau dia di luar Kristus. Karena yang di luar Kristus ada di dalam penghukuman. Hanya yang di dalam Kristus baru tidak berada di dalam penghukuman. Gereja tidak akan merubah saudara. Gereja dengan kekristenan itu tidak identic. Hanya kalau kita di dalam Kristus, kita adalah orang Kristen. Kalau engkau di dalam gereja, belum tentu engkau adalah orang Kristen. Bukankah saudara-saudara pernah mendengar, ada yang sudah berapa lama orang itu ke gereja, tetapi tiba-tiba dia pindah agama lain. Bahkan ada pendeta yang pindah agama lain. Itulah maksud kalimat saya, bahwa yang di dalam gereja belum tentu adalah orang Kristen. Tetapi kalau engkau Kristen, engkau harus di dalam gereja. Karena gereja sama sekali tidak akan merubah saudara, hanya Kristus yang di dalam kita itulah yang merubah kita.

Penghukuman yang Tuhan jatuhkan kepada Adam dan Hawa sejak mereka jatuh dalam dosa adalah identik dengan kematian. Arti mati adalah terpisah dengan Tuhan. Setiap orang yang di bawah penghukuman itu terpisah dengan Tuhan. Keterpisahan di antara Allah dan manusia karena dosa mengakibatkan adanya hukuman dan itu juga

akibatnya Yesus Kristus harus datang untuk menyelesaikan hukuman itu. Pertanyaannya, yang memutuskan relasi itu siapa? Apakah Tuhan? Atau manusia? Jawaban yang benar adalah Tuhan yang memutuskan, meski yang mengakibatkan relasi ini putus adalah manusia. Kalau manusia yang memutuskan, berarti setiap saat manusia bisa kembali kepada Tuhan. Tetapi kalau Tuhan yang memutuskan, berarti Tuhan juga yang bisa menyambung. Alkitab sangat jelas, di kitab Wahyu, mengenai 7 gereja, dicatat yang Tuhan buka hanya Tuhan yang bisa tutup. Yang Tuhan tutup, hanya Tuhan yang bisa buka. Kalau Tuhan yang memutuskan, hanya Tuhan yang bisa menyambung. Keselamatan 100% adalah pekerjaan Tuhan, sama sekali tidak ada bagian dari diri manusia. Karena Tuhan yang mengerjakan keselamatan, maka terjamin keselamatan itu tidak akan hilang karena Tuhan yang mengerjakan. Dan juga karena Tuhan yang mengerjakan, berarti tidak ada kegagalan di dalam keselamatan. Kalau manusia yang kerjakan keselamatan kita, kemungkinan besar gagal, karena manusia berdosa.

Kejadian 3:23-24, Lalu TUHAN Allah mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil. Ia menghalau manusia itu dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah beberapa kerub dengan pedang yang beryala-nyala dan menyambar-nyambar, untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan. Dari ayat ini sangat jelas, bahwa Tuhan yang memutuskan relasi dengan manusia, meski yang mengakibatkan relasi ini putus adalah manusia. Karena putusnya relasi, maka penghukuman itu tidak bisa dihindari. Natal adalah Tuhan mau memulihkan kembali relasi kita dengan Dia. Kita sebagai orang Reformed sangat memahaminya, bukan manusia yang mencari Tuhan, tetapi Tuhan yang mencari manusia. Bagaimana manusia bisa mencari Tuhan, manusia dalam keadaan tersesat. Yang harus mencari itu yang tidak tersesat. Dalam perumpamaan mengenai gembala yang baik, gembala yang mencari domba bukan domba yang mencari gembala. Alkitab juga sangat jelas, Tuhan yang mengasihi kita, bukan kita yang mengasihi Tuhan. Kalau kita mengerti hal ini, maka kita juga yakin bahwa pekerjaan Tuhan tidak mungkin digagalkan oleh manusia. Yoh 3:16, mengatakan karena begitu besar kasih Allah akan

dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal. Banyak yang berpikir, keselamatan itu adalah setiap orang, tetapi dunia yang dimaksud di sini adalah umat pilihan, bukan setiap orang. Allah Bapa yang menyambung relasi adalah juga Allah Bapa yang memilih. Yang Allah Bapa pilih tidak mungkin tidak datang kepada Yesus Kristus. Dan yang datang kepada Yesus Kristus tidak mungkin ditolak oleh Yesus Kristus. Yohanes 6:37, “Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang.” Yohanes 6:44, “Tidak ada seorangpun yang dapat datang kepada-Ku, jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa yang mengutus Aku, dan ia akan Kubangkitkan pada akhir zaman.” Saudara perhatikan, dari ayat-ayat ini tidak mungkin di tengah-tengah jalan, orang Kristen kehilangan keselamatan. Apa yang dikatakan di sini, kalau kita datang kepada Tuhan Yesus Kristus, kita akan dibangkitkan pada akhir jaman. Berarti terjamin, tidak ada keselamatan orang Kristen di tengah-tengah jalan akan hilang. Karena ini jaminan sampai dia akan dibangkitkan pada akhir jaman.

Kita akan melihat *stages of salvation* (langkah-langkah keselamatan). **Keselamatan ini bukan hanya terjadi pada waktu kita datang kepada Yesus Kristus. Bapa sudah memilih kita sebelum dunia dijadikan. Jadi ini berbicara tentang past salvation.** Ada yang namanya predestinasi atau sama dengan pemilihan. Kelahiran, kematian dan kedatangan Kristus tidak untuk setiap orang, melainkan hanya untuk umat pilihan. Kita membaca dari Efesus 1:4-5, “Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya. Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya.” Dari ayat ini jelas dikatakan ada pemilihan. Kalau ada pemilihan, berarti tidak semua. Ini dicatat di Alkitab, jangan mengatakan Allah tidak adil. Pikiran manusia bisa salah, tetapi Alkitab tidak mungkin salah. Kalau yang dikatakan Alkitab seperti itu, itulah yang kita imani. Iman sumbernya hanya Alkitab. Di luar Alkitab bukan iman, mungkin kepercayaan, istilahnya *confident*. Jadi sebelum dunia dijadikan, Bapa sudah memilih siapa yang datang pada Yesus. Inilah yang disebut *past salvation*.

Sekarang masuk kepada *present salvation*. **Present salvation adalah yang dipilih Tuhan akan mengalaminya, experience.** Yang dipilih Tuhan akan datang kepada Yesus Kristus. Efesus 1:13, “Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika

kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.” Yang dijanjikan tidak mungkin hilang. Karena ini janji, ini jaminan.

**Yang ketiga adalah future salvation, artinya the completeness or the fullness of our salvation.** Sering kita mendengar *our salvation is already and not yet*. Keselamatan sudah, tetapi belum. Apa yang dimaksud belum? Belum sampai ke puncaknya. Karena kita masih ada daging dan daging ini kita masih jatuh ke dalam dosa. Orang Kristen yang sejati tidak *perfect*. Kita tidak menerima ajaran John Wesley yang namanya *perfectionism*. Tidak mungkin kita lepas dari dosa. Jiwa kita sudah diselamatkan, tetapi tubuh masih bergumul setiap hari. Sudah selamat? Ya. Sudah genap? Secara *fullness*? Belum, akan datang. Efesus 1:14, “Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya.” Perhatikan kata sampai kita memperoleh sepenuhnya. Sudah memperoleh sepenuhnya? Belum. Mengapa belum? Karena daging ini masih bisa jatuh ke dalam dosa. Saat kedatangan Yesus Kristus kedua kali barulah betul-betul in *fullness*, karena sudah tidak lagi ada dosanya. Itu namanya *future salvation*.

Yohanes 6:65 kita paralelkan dengan Efesus 2:8. Yohanes 6:65, “Lalu Ia berkata: ‘Sebab itu telah Kukatakan kepadamu: Tidak ada seorangpun dapat datang kepada-Ku, kalau Bapa tidak mengaruniakannya kepadanya.’” Efesus 2:8, “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman, itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah.” Salahnya di Bahasa Indonesia adalah, diselamatkan oleh iman. Kita diselamatkan oleh anugerah, bukan iman. Tetapi iman itu adalah anugerah-Nya. Dalam bahasa Inggrisnya, “*for by grace you have been saved through faith*”, bukan *by faith*.” Efesus 2:5, “Telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita--oleh kasih karunia kamu diselamatkan.”

Kita melihat ada 3 *elements of saving faith*. Tahap yang pertama dikatakan *basic knowledge of the content of faith*. Ada pengetahuan. Yang kedua, *through understanding*. Berarti setelah ada pengetahuan, ada pengertian. Setelah ada pengertian, baru ada yang namanya kepercayaan. Kalau hanya satu bagian tidak mungkin kita memahami dan mengerti keselamatan itu. *The basic knowledge of the content of faith*, kita harus mengenal siapakah Kristus dan apakah yang dikerjakan-Nya. Rasul Paulus mengatakan, “*I know whom I believe, and I know what I believe.*” *I know*

*whom*, berarti pribadi. *I know what*, berarti doktrin. Pengetahuan yang benar berpusat kepada Kristus. Tidak semua yang mengikut Kristus mempunyai pengertian atau pengenalan yang benar. Matius 16, Dia bertanya kepada para murid-Nya yang mengikut Dia, “Menurut kamu, siapakah Aku ini?” Ada yang menjawab Yeremia, ada nabi, dll. Yang paling tepat adalah jawaban Petrus. Tidak ada orang mengenal Kristus kalau dia tidak dikaruniakan Bapa untuk mengenal Kristus. Pengenalan yang benar adalah mengenal Kristologi dengan yang namanya Soteriologi (*the work of Christ*). Kristologi adalah *the person of Christ*. Yang kedua, kita sudah mempunyai *knowledge*, tidak cukup. Harus kita mempunyai pengertian. *Through understanding of the content of faith*. Matius 13:19. adalah perumpamaan mengenai seorang penabur. “Kepada setiap orang yang mendengar firman tentang Kerajaan Sorga, tetapi tidak mengertinya, datanglah si jahat dan merampas yang ditaburkan dalam hati orang itu; itulah benih yang ditaburkan di pinggir jalan.” Perhatikan kata tidak mengerti. Orang yang mengikut Tuhan tetapi dia tidak mengertinya, di tengah-tengah jalan, kandaslah dia. Baru ayat 23, “Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.” Yang ditaburkan di tanah yang baik adalah orang yang mendengar Firman itu dan mengerti. dan karena dia mengerti, maka dia berbuah. Orang Kristen yang sejati tidak mungkin tidak berbuah, karena itu bukti engkau adalah orang Kristen yang sejati. Kalau saudara-saudara ke gereja tetapi tidak berbuah, menjadi masalah di gereja, selidiklah hati saudara, mungkin engkau belum betul-betul di dalam Tuhan.

Dengar firman dari pendeta yang sama, gereja yang sama, Alkitab yang sama, pujian yang sama, mengapa pertumbuhan kita tidak sama? Masalahnya di mana? Keselamatan 100% pekerjaan Tuhan, tetapi pertumbuhan orang Kristen, saudara mempunyai baginya. Yohanes pasal 15:7-8, “Tanda engkau murid-Ku kalau engkau berbuah.” Kalau engkau di dalam gereja saja, tidak menjamin engkau berbuah. Yang ketiga itu adalah *fidocia*. *Noticia* adalah *basic knowledge of the content of faith*. Berarti pengetahuan harus mempunyai pengertian. Dan pengertian ini harus didukung dengan *total trust*. Yakobus 2:19, “Engkau percaya, bahwa hanya ada satu Allah saja? Itu baik! Tetapi setan-setanpun juga percaya akan hal itu dan mereka gemetar.” Bukan hanya percaya, gemetar. Keselamatan yang sejati, harus mempunyai pengetahuan, dan pengetahuan itu

harus ada pengertian. Dan setelah itu yang namanya *Fidocia* (Iman atau kepercayaan). Jadinya ketiga-tiga ini baru menjadi satu, baru itu adalah iman yang menyelamatkan.

Matius 1:21, “Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.” Karena Dia menyelamatkan umat-Nya. Berarti kelahiran-Nya hanya untuk umat-Nya. Kalau kelahiran-Nya untuk umat-Nya, harus kematian-Nya juga untuk umat-Nya. Sampai kedatangan-Nya. Yohanes 10:11, “Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya.” Nyawa Saya hanya untuk domba Saya. Pertanyaannya ada yang bukan domba? Sangat jelas ada. Yohanes 10:26. Ada yang bukan domba-Nya. Mengapa tidak percaya kepada Dia, karena memang bukan umat pilihan. “Tetapi kamu tidak percaya, karena kamu tidak termasuk domba-domba-Ku.” Karena kamu bukan domba kamu tidak akan percaya. Hanya domba yang mau percaya. Yesus yang dilahirkan, Sang Juruselamat juga Dia mati untuk menyelamatkan kita. Dia juga yang akan datang menjadi hakim dan Dia menghakimi yang di luar Kristus. Tetapi yang di dalam Kristus, kedatangan Tuhan suatu kemuliaan, karena kita akan bersama-sama dengan Dia selamanya.

*Original sin* membuah maut. Roma 3:23 mengatakan, “Karena semua berdosa dan kehilangan kemuliaan Allah.” Roma 6:23, “Upah dosa adalah maut.” Bukankah dosa ini diselesaikan Yesus Kristus di atas kayu salib? Berarti orang Kristen tidak lagi berbuat dosa yang menghasilkan maut. Satu-satunya dosa yang tidak akan diampuni Tuhan adalah menghujat Roh Kudus. Apa itu menghujat Roh Kudus? Ada yang mengatakan, menghujat Anak Manusia diampuni. Tetapi menghujat Roh Kudus tidak ada pengampunan. Jangan mengerti Roh Kudus lebih tinggi daripada Yesus. Karena menghujat Anak Manusia diampuni, menghujat Roh Kudus tidak ada pengampunan. Roh Kudus datang untuk menginsyafkan dosa kita dan Roh Kudus itu membawa kita kepada Yesus Kristus untuk menerima Dia. Kalau kita tidak menerima Dia, berarti kita menghujat Roh Kudus. Di luar salib tidak ada pengampunan, karena Roh Kudus membawa kita untuk percaya kepada Yesus dan melalui salib itu, kita akan diselamatkan. Jadinya kalau kita menolak salib, kita menghujat Roh Kudus, maka tidak ada keselamatan selamanya. Orang Kristen tidak ada lagi yang mengalami yang namanya menghujat Roh Kudus. Tetapi orang Kristen bisa mendukakan Roh Kudus.